

Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi

by Fitri Nurmahmudah

Submission date: 12-Nov-2023 10:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2225367732

File name: Artikel_Revisi.docx (302.31K)

Word count: 5211

Character count: 35298

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

SHIDDIQI RAJAB¹, FITRI NUR MAHMUDAH², DEASY LISA DAMAYANTI³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: shiddiqi2107046027@webmail.uad.ac.id¹, fitri.mahmudah@mp.uad.ac.id²,
deasy2107046031@webmail.uad.ac.id³

No. Hp: 081346526269¹, 081380055341², 082152779013³

Abstract: Learning Management in The Pandemic

The COVID-19 outbreak has so far had a significant impact on the world of education, so that the majority of schools in Indonesia are still using the online learning system. The implications of several policies that have been set by the government regarding the learning system during a pandemic, require schools to support online learning. The purpose of this research is to explore learning management during the covid pandemic.

The method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques using interviews. The research setting at SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb. Participants are teachers. Data analysis was performed using Atlas.ti version 9 software.

The results of this study can be concluded that in the learning process, the use of appropriate methods is a must or absolute that must be done in order to achieve the goals in learning. Meanwhile online learning can be done through various learning applications. Using the right method combined with the right strategy will make the learning implementation strategy work as expected. In addition, obstacles in learning occur if there is something that hinders the learning process, especially from human factors (teachers and students), institutional factors (classrooms), and educational factors (lack of teaching materials). Furthermore, the measure of the success of the learning process is through effective learning, which includes several factors such as available media sources, high learning motivation, student activity, smooth network access, assignment results, sufficient material, and supportive locations.

Keywords: Management, Learning, Pandemic Period

Abstrak: Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi

Wabah COVID-19 sampai saat ini turut memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, sehingga mayoritas sekolah di Indonesia masih menggunakan sistem pembelajaran online. Implikasi dari beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait sistem pembelajaran saat pandemi, menuntut sekolah untuk mendukung pembelajaran online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Setting penelitian di SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb. Partisipan adalah guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software Atlas.ti versi 9.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang tepat adalah merupakan suatu keharusan atau hal mutlak yang harus dilakukan agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Sementara itu pembelajaran online dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi pembelajaran. Penggunaan metode yang benar dikombinasi dengan strategi yang tepat akan menjadikan strategi pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Selain itu, kendala dalam pembelajaran terjadi jika ada yang menghambat proses belajar terutama dari faktor manusia (guru dan siswa), faktor kelembagaan (ruang kelas), dan faktor pendidikan (kurangnya bahan ajar). Selanjutnya, ukuran keberhasilan proses pembelajaran adalah melalui pembelajaran yang efektif, yang meliputi beberapa faktor seperti sumber media yang tersedia, motivasi belajar yang tinggi, aktivitas siswa, akses jaringan yang lancar, hasil tugas, materi yang cukup, dan lokasi yang mendukung.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Manajemen sangat penting untuk menunjang berjalannya lembaga pendidikan dan sekolah secara optimal. Lembaga sekolah dengan sistem manajemen yang tidak baik dapat menyebabkan inefisiensi pada lembaga dan sekolah (Kahfi & Kasanova, 2020). Di sisi lain, pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Memfasilitasi belajar siswa merupakan tugas mulia bagi guru. Untuk itu, guru tidak hanya perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menarik, tetapi juga memahami dan memperoleh pengetahuan tentang manajemen pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Guru harus dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompleksitas materi dan kepribadian setiap siswa (Mahmudah, Cahyono, et al., 2021). Memastikan bahwa metode dan pendekatan yang digunakan benar-benar sesuai dengan perkembangan pribadi siswa. Karena siswa adalah subjek, bukan objek, dari kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan metode dan pendekatan, serta menggunakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Kami memberikan ruang maksimal bagi siswa untuk berkreasi dan berpartisipasi aktif dalam keseluruhan proses pembelajaran. sampai tahap kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa secara optimal dan simultan mampu tumbuh dan berkembang tanpa mengalami keterbelakangan pertumbuhan (Saifulloh & Darwis, 2020).

Hadirnya pandemi menjadi masalah tersendiri bagi sistem pendidikan yang ada di masyarakat saat ini, dimana pada awalnya pembelajaran bertemu langsung dengan guru di kelas dan pembelajaran interaktif, namun kini pembelajaran harus dilakukan dengan PJJ atau pembelajaran jarak jauh, dimana siswa berada. Masalah pendidikan online bukan hanya tentang mempelajari pengetahuan umum di lingkungan sekolah,

tetapi ada yang lebih penting yaitu bagaimana seseorang dapat mendidik siswanya menjadi suri tauladan yang baik dan berakhlak mulia atau bisa dikatakan berakhlakul karimah. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada masa sebelum virus COVID-19 ada di Indonesia menjadi permasalahan tersendiri, karena saat ini bagaimana mungkin seorang siswa dapat menerapkan atau meniru keteladanan seorang guru, karena sangat sulit bagi guru untuk mengajar siswa untuk memberikan contoh karakter yang baik yang harus diberikan kepada siswa (Habibi & Astuti, 2021).

Bencana pandemi COVID-19 merupakan isu yang akan selalu mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia di planet ini, termasuk komunitas pendidikan di Indonesia. Karena wabah pandemi COVID-19 yang tiba-tiba, keadaan ini memaksa kegiatan belajar *online*. Namun di sisi lain, penggunaan fasilitas pembelajaran dengan teknologi memiliki permasalahan tersendiri. Oleh karena itu, permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini menjadi sangat kompleks, baik dari sumber daya manusia, sarana, prasarana dan sistem manajemen operasional, karena keterbatasan sarana dan kapasitas sumber daya yang tersedia (Iriansyah, 2020). Proses pembelajaran mencakup beberapa fasilitas termasuk siswa, guru, pimpinan sekolah, kurikulum, fasilitas sekolah (perpustakaan), dan beberapa fasilitas lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran sehingga dapat membawa perubahan bagi siswa mulai dari pengetahuan, perilaku, dan keterampilan. Di sisi lain, penerapan sistem pembelajaran *online* memberikan dampak tersendiri bagi proses pembelajaran, antara lain: terbatasnya penggunaan teknologi oleh guru, terbatasnya infrastruktur terstandarisasi, terbatasnya akses internet, terbatasnya dukungan finansial, bahkan efek cuaca selama proses *online* pun menjadi permasalahan (Mahmudah, Putra, et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan oleh (Kahfi & Kasanova, 2020) yang menyatakan bahwa adanya pandemi ini menyebabkan lemahnya kegiatan belajar mengajar, administrasi kelembagaan dan goncangan ekonomi suatu lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren. Sementara itu, kegiatan belajar mengajar harus tetap dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran daring untuk mengikuti arahan pemerintah dalam mencegah penyebaran pandemi yang lebih luas, serta perekonomian harus bertahan dan tetap stabil bahkan harus memanfaatkan peluang, peluang dan tantangan yang ada. Lebih lanjut, (Saifulloh & Darwis, 2020) menyatakan bahwa berbagai kendala, kesulitan, dan keterbatasan dihadapi dalam proses belajar mengajar, mulai dari faktor peserta didik, keluarga peserta didik, serta sarana dan prasarana yang kurang representatif, namun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus berpesan kepada seluruh pendidik di semua jenjang pendidikan untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dari rumah, baik siswa maupun siswa.

Di sisi lain, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Iriansyah, 2020) disebutkan bahwa dampak negatif dari pandemi COVID-19 khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran adalah kompleksnya permasalahan pendidikan di Indonesia. Selain itu,

keterbatasan dana dan kemampuan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, inovasi dan pembaharuan membutuhkan usaha yang nyata (Kamar et al., 2022). Pendekatan tradisional tidak lagi memadai untuk memecahkan masalah pendidikan yang sangat kompleks, sehingga inovasi atau pembaruan dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang perkembangan pendidikan yang lebih cepat.

³⁶ (Asmuni, 2020) menemukan bahwa penerapan pembelajaran *online* selama pandemi COVID-19 efektif bagi guru, siswa, dan orang tua. Guru menghadapi tantangan berupa rendahnya kemampuan IT, terbatasnya akses pengasuhan siswa, kurangnya aktivitas untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan terbatasnya akses fasilitas pendukung dan internet. Masalah yang dihadapi orang tua berupa keterbatasan waktu untuk mengasuh anak saat pembelajaran saat pembelajaran *online*. Di sisi lain, menurut (Aldino et al., 2021), permasalahan sebenarnya adalah semua aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak melakukan tugas yang sama baik dari segi penyelesaian materi, ⁵⁵ tugas, maupun penilaian hasil belajar siswa karena tidak memiliki standarisasi. Dalam pembelajaran *online* selama pandemi COVID-19 ditemukan bahwa sistem pendidikan Indonesia menghadapi tantangan baru akibat wabah virus COVID-19 ini yang menyebabkan sistem pembelajaran di sekolah diterapkan kepada metode pembelajaran *online*. Gangguan dalam proses belajar menyebabkan beberapa perubahan pada diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajarnya (Cahyani et al., 2020). Penyebaran virus COVID-19 secara tiba-tiba menyebabkan perubahan ⁴⁵ sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan pembelajaran tersebut. Ditemukan kegagalan dalam proses menyesuaikan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai pembelajaran yang ideal, sebaiknya dilakukan pembelajaran *online* pada masa pandemi COVID-19 ini (Wahyuni, 2021).

Terlihat dari beberapa hal tentang penelitian terdahulu, kebanyakan hanya terbatas atau hanya berfokus dalam membahas pada permasalahan yang ditimbulkan akibat merebaknya virus COVID-19. Padahal masih banyak lagi berbagai hal yang perlu dikaji lebih jauh lagi mengenai berbagai tantangan dan problematika serta kemungkinan solusi yang akan dihadapi ⁵⁰ ke depannya utamanya pada lembaga pendidikan atau sekolah swasta. Masa pandemi COVID-19 seperti yang telah terjadi di Indonesia khususnya, telah merubah berbagai arah, kebiasaan, bahkan prilaku setiap insan, tak terkecuali pendidikan yang ada di Indonesia. Mutu pendidikan di Indonesia sangatlah penting bagi setiap siswa dalam pendampingan dan pembentukan karakter mereka. Sementara itu kebijakan yang hadir lewat keputusan pemerintah dalam pendidikan yang dilakukan secara daring menimbulkan berbagai problematika. Bahkan berbagai kalangan telah berjabaku membantu dalam menemukan solusi yang ada, baik itu buat sementara ataupun selamanya seperti berbagai cendekiawan, praktisi pendidikan telah melakukan riset, penelitian ataupun hal yang sejenis dengan harapan dapat membantu meringankan beban yang ada meski mungkin tak seberapa. Jika berbagai riset ataupun penelitian sebelumnya membahas tentang berbagai permasalahan yang timbul akibat pandemi, adapun pentingnya penelitian ini yaitu karena membahas tentang bagaimana

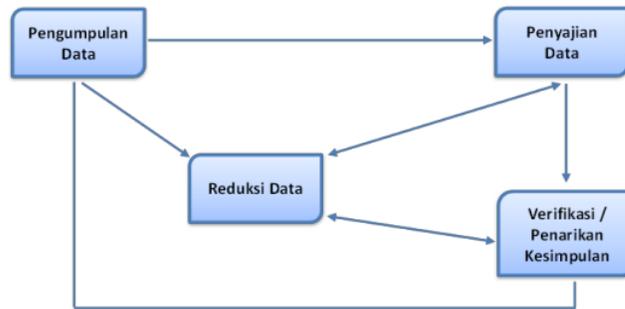
melakukan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam keadaan yang tidak menentu ini yang terkadang daring terkadang juga pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pembelajaran pada masa pandemic covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif di mana pencarian informasi sumber dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb – Berau. Sumber data dalam penelitian ini berasal langsung dari guru-guru SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb. Sumber data ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan partisipan dengan mempertimbangkan karakteristik partisipan yang memiliki pemahaman holistik mengenai fenomena sentral yang akan diteliti (Creswell, 2015). Kemudian sumber data sekunder yang mendukung data yaitu data yang diambil secara tidak langsung yang didapatkan melalui buku, jurnal, tesis, penelitian sebelumnya, dan informasi lainnya untuk mendukung tujuan penelitian.

Analisis data untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model pendekatan Milles dan Huberman dan seluruh data dianalisis menggunakan software Atlas.ti 8. Analisis data menggunakan software ini bertujuan untuk memudahkan dalam *managing file* dan pembuatan peta konsep penelitian (Mahmudah, 2021). Secara skematis proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data dapat digambarkan sebagai berikut :

Pendekatan Studi Kasus Milles & Huberman



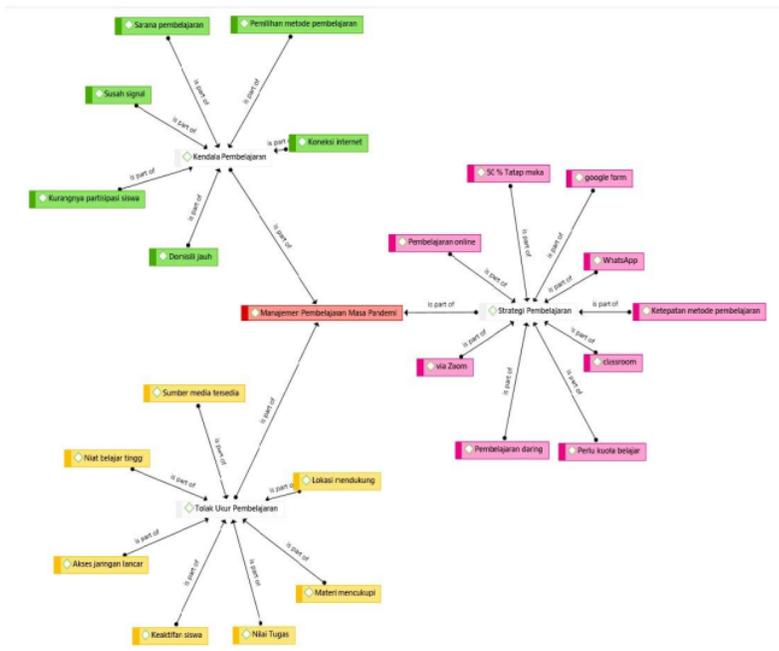
Gambar 1. Model Pendekatan Milles & Huberman (Miles et al., 2014)

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan melakukan observasi, mengadakan wawancara, dan mengumpulkan dokumentasi yang disebut tahap pengumpulan data. Setelah itu, karena banyaknya data yang dikumpulkan maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian diadakan penyajian data.

Apabila ketiga hal tersebut telah dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat fenomena yang terjadi pada penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi lalu, khususnya bagi sekolah swasta yang sangat merasakan dampak dari situasi ini, SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb pun sebagai salah satu sekolah swasta dalam hal ini juga merasakan hal tersebut. Dampak yang terjadi selama pandemi masih menghantui SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb selaku bagian dari sekolah swasta sampai saat ini khususnya dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji beberapa hal tentang manajemen pembelajaran di masa pandemi pada SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb. Berikut bagan peta konsep manajemen pembelajaran di masa pandemi sehingga didapatkan beberapa temuan sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Konsep Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi

Dari hasil peta konsep di atas terlihat bahwa di SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb memiliki beberapa proses dalam manajemen pembelajaran di masa pandemi yaitu, antara lain :

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Tanpa adanya strategi dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran tidak akan efektif atau efisien seperti yang diharapkan. Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajarannya secara efektif dan efisien (Wedi, 2016). Dalam hal ini ada beberapa poin yang menjadi penunjang dalam strategi pembelajaran tersebut yaitu ketepatan metode pembelajaran yang mana masih dalam konsep pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran *online* seperti *classroom*, *google form*, *zoom*, dan *whatsapp* yang membutuhkan kuota belajar. Selain itu, untuk mempersiapkan menghadapi pasca pandemi yaitu era *new normal*, pembelajaran di sekolah akan dilaksanakan 50% tatap muka yang memungkinkan pembelajaran daring yang saat ini dilakukan akan dipertahankan.

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode yang tepat adalah merupakan suatu keharusan atau hal mutlak yang harus dilakukan agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran disebut juga sebagai strategi penyampaian pembelajaran. Metode pembelajaran dirancang untuk menyajikan isi pelajaran (ikhtisar, contoh, dan latihan) kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Ada banyak cara untuk belajar, jadi kita membutuhkan cara belajar yang berbeda. Masing-masing memiliki dasar dan tujuan sendiri, serta memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Karena metode pembelajaran yang sangat beragam, maka ketepatan metode pembelajaran yang dipilih memegang peranan penting dan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Sudrajat, 2009). Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai aplikasi pembelajaran, dalam artian lain yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan khususnya selama pandemi COVID-19 berlangsung. Pembelajaran *online* juga menjadi salah satu alternatif yang diterapkan di Indonesia dan di seluruh dunia selama masa pandemi untuk mengatasi pembelajaran tatap muka yang menjadi permasalahan baru dalam dunia pendidikan saat itu. Pembelajaran *online* menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuannya untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan pengajar untuk melakukan proses pembelajaran di lokasi yang berbeda (Kurniawan & Mahmudah, 2020). Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa dan guru untuk bekerja sama dan berinteraksi menggunakan internet (Utomo & Mahmudah, 2021). Pada tataran implementasi, pembelajaran *online* membutuhkan dukungan perangkat *mobile* seperti *smartphone* dan ponsel *Android*, laptop, komputer, tablet, dan *iPhone* yang dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Penggunaan

teknologi seluler memberikan kontribusi penting dalam pengaturan pendidikan, seperti pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Sadikin & Hamidah, 2020). Di sisi lain, pembelajaran *online* dan pembelajaran daring seperti satu kesatuan yang tidak terpisahkan karena belajar menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran sambil menggunakan internet. Banyak penelitian telah menyelidiki penggunaan perangkat seperti laptop dan *smartphone* untuk belajar. Kemampuan internet pada laptop dan *smartphone* memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dalam bentuk *video conference* atau mengikuti kelas virtual dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang tersedia secara *online*. Fleksibilitas waktu, lokasi, dan metode pembelajaran *online* mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar. Tidak ada hambatan fisik, tidak ada batasan ruang dan waktu, sehingga memudahkan siswa untuk berkomunikasi. Selain itu, pembelajaran *online* menghilangkan ketidaknyamanan dan memungkinkan untuk mengekspresikan pikiran dan mengajukan pertanyaan dengan bebas karena pembelajaran *online* berpusat pada siswa, dapat menekankan tanggung jawab dan otonomi siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran *online*, interaksi dengan guru sangat penting, karena mengurangi jarak psikologis dan mengarah pada pembelajaran yang lebih baik (Firman & Rahman, 2020).

Classroom biasa juga disebut dengan *google classroom* yang berarti *google kelas* atau sebuah beranda pembelajaran yang ditujukan untuk ranah pendidikan dalam rangka menunjang strategi pembelajaran khususnya dimasa pandemi. *Google Classroom* dapat digunakan untuk pembelajaran *online* dan merupakan salah satu media pilihan bagi banyak pendidik saat pembelajaran *online*. Aplikasi *Google Classroom* merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan tugas siswa. Aplikasi ini sangat membantu proses pembelajaran guru dan siswa dengan mempermudah proses pembelajaran. *Google Classroom* dirancang untuk membantu pengajar membuat dan mengirimkan tugas tanpa kertas. Aplikasi ini dipergunakan sebagai media pendukung untuk mencari jalan keluar dari kesulitan dalam hal penugasan tanpa menggunakan kertas. Selain itu, di dalam aplikasi tersebut dapat dibuat *folder Drive* untuk setiap tugas siswa dan mengatur semuanya secara teratur. Bahkan, *Google Classroom* dirancang untuk memfasilitasi dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa di dunia maya selama pembelajaran *online*. Selain itu, guru dapat dengan mudah membuat *Google Classroom*-nya untuk membuat pembelajaran *online* lebih efektif dan efisien (Rahmanto & Bunyamin, 2020).

Google Forms adalah alat yang berguna yang memudahkan dan efisien untuk merencanakan acara, mengirimkan survei, mengajukan kuis kepada siswa dan orang lain, dan mengumpulkan informasi. Formulir dapat ditautkan ke *spreadsheet*. Jika *spreadsheet* ditautkan ke formulir, respons akan otomatis dikirim ke *spreadsheet*. Jika tidak, pengguna dapat melihatnya di halaman

Ringkasan Tanggapan, diakses dari menu Umpan Balik. *Google Forms* adalah komponen dari layanan *Google Docs*. Aplikasi *Google Forms* sangat cocok untuk siswa, guru, dosen, pekerja kantoran, dan profesional yang sering membuat kuis, formulir, dan survei *online*. Fungsionalitas *Google Forms* dapat dibagikan secara publik atau pribadi dengan pemegang akun *Google* menggunakan opsi akses. Misalnya: *read-only* (hanya bisa membaca) atau *editable* (bisa mengedit dokumen). Beberapa fungsi *Google Forms* di dunia pendidikan antara lain: 1) Memberikan tugas latihan/ulangan *online* melalui laman *website*, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman *website*, 4) Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online* (Mulatsih, 2020). *Google Forms* dapat digunakan sebagai sistem pendaftaran *online* untuk mendapatkan informasi lengkap dari calon member (Yuwono et al., 2020). *Google Forms* adalah alat yang berguna untuk merencanakan acara secara efisien, mengirimkan survei, mengerjakan kuis, dan mengumpulkan informasi cepat. Penggunaan teknologi *mobile* memiliki manfaat yang signifikan bagi lembaga pendidikan, termasuk mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh. *Google Forms* membantu untuk mengumpulkan informasi dengan cara yang efisien seperti informasi tentang absensi dan kuis/ujian (Karollina et al., 2021).

Zoom merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media pembelajaran yang digunakan di era saat ini, baik di masa pandemi maupun *new normal*. *Zoom* dapat diklasifikasikan sebagai media pembelajaran *online* yang dapat diartikan sebagai mode belajar mengajar yang memungkinkan penyampaian materi pendidikan kepada siswa dengan menggunakan media internet. Aplikasi *Zoom* sendiri juga digunakan dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat dimana sistem pendidikan yang juga harus mengikuti perubahan tersebut, apalagi dimasa seperti sekarang pembelajaran *e-Learning* bukanlah menjadi hal tabu lagi yang dilakukan atau dijalankan di Indonesia (Prasetya & Mahmudah, 2021). Dalam berbagai kegiatan baik itu meeting maupun pertemuan berbagai hal serta pembelajaran aplikasi *Zoom* juga merupakan bagian daripada media yang paling sering digunakan pada proses pelaksanaannya. *Zoom* adalah aplikasi komunikasi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi ini menggabungkan konferensi video, konferensi *online*, obrolan, dan kolaborasi seluler untuk menyediakan layanan konferensi jarak jauh. Data statistik menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom* tumbuh sangat signifikan selama pandemi, mencapai hampir 19 miliar penjualan (Kelana et al., 2021). Meskipun tidak di tempat yang sama, pembelajaran idealnya dengan interaktivitas antara guru dan siswa, menggunakan konferensi video untuk mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan karena guru terlibat langsung dengan siswa. Dalam merangsang segala aspek

perkembangan siswa tidak lepas dari media pembelajaran, karena siswa belajar menggunakan media pembelajaran yang sebenarnya dan dengan media pembelajaran tersebut siswa dapat berjalan dengan efektif. Pembelajaran online melalui Zoom menjadikan pembelajaran lebih efektif dengan banyak fitur pendukung selama pembelajaran online di tengah pandemi COVID-19 (Monica & Fitriawati, 2020).

WhatsApp kini menjadi aplikasi yang banyak digunakan sebagai alat komunikasi, termasuk dalam dunia pendidikan, dalam hal ini oleh para guru dan siswa. Untuk mendukung kesinambungan dalam proses belajar mengajar, grup WhatsApp dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran yang tidak terikat waktu dan tempat. Dengan kata lain, belajar tidak hanya di kelas tatap muka tetapi juga di luar jam pelajaran, sehingga dapat sepenuhnya mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat merangsang keinginan belajar, merangsang gairah belajar dan minat baru, mempengaruhi psikologi siswa, dan meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pendidikan sangat membantu proses belajar mengajar lebih efektif dalam mengkomunikasikan pesan dan isi pelajaran yang dibutuhkan siswa. Alat pengajaran berbasis seluler telah muncul, menunjukkan potensi besar bagi guru untuk berbagi informasi dan pengetahuan untuk pembelajaran melalui perangkat seluler. WhatsApp atau yang sering dikenal dengan WA merupakan salah satu media sosial yang paling aktif digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Itu berarti hingga 83% pengguna internet atau sekitar 124 juta pengguna terdaftar menggunakan WhatsApp. Penggunaan media dalam pembelajaran diduga dapat mempermudah proses belajar mengajar, demikian pula dengan identifikasi media dalam pembelajaran (Pustikayasa, 2019).

Kuota belajar merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Bahkan bukan hanya siswa melainkan para guru dan dosen juga harus memiliki kuota tersebut. Dalam artian lain kuota belajar juga bisa disebut dengan ketersediaannya paket internet untuk dapat mengakses jaringan dalam penggunaan media belajar secara online. Begitu pentingnya kuota belajar, bahkan pemerintah tingkat pusat pun terjun langsung dengan berbagai macam programnya dalam rangka memberikan kuota belajar gratis kepada semua siswa, guru dan dosen, dari tingkat dasar, menengah, sampai perguruan tinggi agar memastikan proses pelaksanaan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik meski pandemi pada saat itu membatasi berbagai macam aktivitas terutama di bidang pendidikan. Dalam pelaksanaannya, bantuan internet gratis dapat mempermudah proses pembelajaran. Pemberian kuota internet oleh pemerintah dapat mengatasi beban kebutuhan kuota internet komunitas pendidikan. Pembagian kuota pendidikan secara bertahap akan memperlancar

arus kegiatan belajar mengajar dan mengurangi beban kuota internet. Ketersediaan akses internet sangat penting untuk pembelajaran *e-learning* karena fungsi pembelajaran ini selalu menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet. Secara umum kecepatan akses jaringan internet di Indonesia yang relatif lambat, ketersediaan jaringan internet yang masih terbatas, dan harga akses internet yang relatif mahal menjadi kendala dalam pembelajaran *e-learning*. Penggunaan internet oleh siswa dapat berdampak signifikan terhadap motivasi siswa untuk menggunakan *e-learning*. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kebutuhan kuota internet berdampak pada penggunaan agar media pembelajaran tetap berjalan lancar dan baik (Bramastia, 2021).

2. Kendala Pembelajaran

Guru senantiasa dituntut agar dapat memastikan proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun di masa pandemi seperti saat ini tentu banyak hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana yang di harapkan. Kendala itu sendiri yaitu sebuah hambatan yang datang dari berbagai macam, bisa itu berupa keadaan individu setiap manusia maupun berbagai macam hambatan lainnya. Senada dengan hal ini, Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan siswa), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga). Adapun berbagai macam hambatan yang dimaksud di antaranya yaitu seperti pemilihan metode pembelajaran, sarana pembelajaran, kuota internet, kurangnya partisipasi siswa, susahnya jaringan (signal), koneksi internet, serta domisili yang jauh (Saputro et al., 2022).

Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan hanya beberapa metode pembelajaran tertentu yang dapat digunakan untuk mengimplementasikannya (Indrawati, 2016). Di sisi lain, partisipasi diartikan sebagai komitmen mental dan emosional untuk mencapai dan bertanggung jawab atas tujuan. Partisipasi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Partisipasi dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran (Ginanjar et al., 2019). Guru dan siswa mengambil keuntungan dari penggunaan teknologi informasi secara tiba-tiba. Tentu saja, orang tua harus beradaptasi di semua bidang seperti materi, fisik, dan psikologis. Di masa pandemi COVID-19, guru dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam pembelajaran *online* dan harus mengubah pendekatan yang dulunya kegiatan pembelajaran langsung di kelas, berubah menjadi tidak langsung/tidak tatap muka. Hal ini membuat guru mau tidak mau dalam mengajar di kelas wajib menggunakan metode atau model yang lebih kreatif lagi dalam pembelajaran

online dengan tujuan untuk membagi ilmunya kepada siswa dimana guru harus menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai media *online* yang dimaksud media *online* misalnya video atau media maya. Metode ini tidak mengharuskan siswa mengikuti pembelajaran *online*, tetapi siswa harus pandai mengakses pembelajaran melalui media internet. Beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran di rumah adalah kurangnya fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran *online* dimana sebagian siswa tidak memiliki media berupa *smartphone* (*android/iphone*) atau laptop untuk mendukung proses pembelajaran *online*. Kenyataannya adalah permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya ketersediaan fasilitas yang memadai berupa jaringan internet yang dapat menunjang pembelajarannya dan keterbatasan akses jaringan internet (kuota) sehingga mencegah beberapa siswa berpartisipasi dalam pembelajaran *online* (Jamila et al., 2021).

3. Tolak Ukur Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran, sehingga beberapa faktor seperti sumber media yang tersedia, motivasi belajar yang tinggi, aktivitas siswa, akses jaringan yang lancar, hasil tugas, materi yang cukup, dan lokasi yang mendukung menjadi aspek yang perlu dipertimbangkan. Ada banyak bentuk desain dan strategi pembelajaran yang berbeda yang dapat digunakan guru dan lembaga pendidikan untuk memandu pengajaran mereka. Kesempurnaan guru dalam penyajian materi yang direncanakan merupakan ukuran keberhasilan pembelajaran (Asakir & Mahmudah, 2022). Di sisi lain, penguasaan materi ditopang oleh strategi pembelajaran yang efektif ((Hamzah & Muhlisranni, 2014). Selanjutnya, hasil belajar menjadi acuan penilaian kualitas sekolah. Dalam konteks pembelajaran, ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja siswa. Salah satu tolok ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang berkaitan dengan pencapaian klasifikasi pendidikan yang menyangkut aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik (Pramudya & Maharani, 2020). Prestasi adalah hasil dari upaya terus menerus untuk mengembangkan bakat. Keberhasilan pembelajaran di sekolah diwujudkan melalui keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu tersebut. Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri individu (faktor intrinsik) maupun dari luar (faktor ekstrinsik) (Siagian, 2015).

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Pembelajaran Di Masa Pandemi khususnya di SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb

dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang tepat adalah merupakan suatu keharusan atau hal mutlak yang harus dilakukan agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Sementara itu pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai aplikasi pembelajaran. Penggunaan metode yang benar dikombinasi dengan strategi yang tepat akan menjadikan strategi pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Selain itu, kendala dalam pembelajaran terjadi jika ada yang menghambat proses belajar terutama dari faktor manusia (guru dan siswa), faktor kelembagaan (ruang kelas), dan faktor pendidikan (kurangnya bahan ajar). Selanjutnya, ukuran keberhasilan proses pembelajaran adalah melalui pembelajaran yang efektif, yang meliputi beberapa faktor seperti sumber media yang tersedia, motivasi belajar yang tinggi, aktivitas siswa, akses jaringan yang lancar, hasil tugas, materi yang cukup, dan lokasi yang mendukung.

Saran peneliti kepada SMAS Muhammadiyah Tanjung Redeb adalah untuk bisa mengelola pembelajaran yang ketika pada masa pandemi menggunakan pembelajaran secara *online* dapat berlanjut hingga berakhirnya masa pandemi atau menuju era *new normal*. Melihat bahwa sistem pembelajaran yang ditinggalkan pada masa pandemi dapat diimplementasikan kembali di waktu mendatang khususnya pada penggunaan media-media *online* untuk dapat memanfaatkan sistem transformasi digital ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, A. A., Hendra, V., & Darwis, D. (2021). Pelatihan Spada Sebagai Optimalisasi LMS Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Technology and Social for Community Sewvice (JTSCS)*, 2(2), 72–81.
- Asakir, I., & Mahmudah, F. N. (2022). Kreativitas dan inisiatif guru dalam pengembangan mutu pembelajaran online. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1541>
- Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan*. 7(4), 281–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
Pendahuluan
- Bramastia. (2021). Penggunaan Bantuan Kuota Belajar Kemendikbud di Masa Pandemi. *Epistema*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.21831/ep.v2i1.40367>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmi Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57> Motivasi

- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan)* (S. Z. Qudsy, Ed.; Edisi 3). Pustaka Pelajar.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Ginanjar, E. G., Darmawan, B., & Sriyono. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219.
- Habibi, M. F. A., & Astuti, A. P. (2021). Ismuba Learning Problems And Solutions During Pandemic In Elementary School. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 342–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1580>
- Hamzah, A., & Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Raja Grafindo Persada.
- Indrawati. (2016). Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/Inpassing Berbasis E-Learning. In *Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/ Inpassing Berbasis E - Learning*.
- Iriansyah, H. S. (2020). *Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. 1, 1–6.
- Jamila, Ahdar, & Natsir, E. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *Alma'Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 101–110.
- Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro). *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 26–30.
- Kamar, S. T., Mahmudah, F. N., & Pratama, D. (2022). Implementasi kurikulum esensial (darurat) di sma muhammadiyah tanjung redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16311–16318. [10.31004/jptam.v6i2.5064](https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5064)
- Karollina, N., Hidayati, U., & Syaflita, D. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dan Google Form Pada Pembelajaran Ipa Di Mts Darul Hikmah Pekanbaru. *Riau Education Journal*, 1(1), 21–27.
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Elementary*, 4(1), 18–22.

- Kurniawan, A., & Mahmudah, F. N. (2020). Pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menengah kejuruan. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 66–78. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1156>
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti Versi 8* (B. Asyhari, Ed.; Cetakan 1). UAD PRESS.
- Mahmudah, F. N., Cahyono, S. M., Susanto, A., Suhendar, & Channa, K. (2021). Up-skilling and Re-skilling teachers' on vocational high school with industry need. *Journal of Vocational Education Studies*, 4(2), 249–262. <https://doi.org/10.12928/joves.v3i2.1111>
- Mahmudah, F. N., Putra, E. C. S., & Wardana, B. H. (2021). The Impacts of Covid-19 Pandemic: External Shock of Disruption Education and Financial Stress Cohesion. *FWU Journal of Social Sciences*, 15(2), 42–64. <https://doi.org/10.51709/19951272/Summer-2/3>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)* (Edisi Ketii). SAGE Publications.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio*, 9(2), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16–26.
- Pramudya, N., & Maharani, E. T. W. (2020). Refleksi Peserta Didik Guna Mengetahui Tolak Ukur Pemahaman Pada Pembelajaran Kimia Via Daring Di SMA X Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 147–157.
- Prasetya, P. L., & Mahmudah, F. N. (2021). Mathematics learning using zoom cloud meeting during the covid-19 pandemic for elementary school students. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1776>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135.

- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna*, 03(02), 285–311.
- Saputro, Z. H., Mahmudah, F. N., & Hidayati, N. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah penggerak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16261–16266. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5059>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Sudrajat, A. (2009). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. <https://doi.org/10.1038/132817a0>
- Utomo, R. A. S., & Mahmudah, F. N. (2021). The Implementation of Distance Learning during the Covid-19 Pandemic. *Madrasah*, 13(2), 114–125. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11330>
- Wahyuni, R. (2021). *Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 7 Sijunjung*.
- Wedi, A. (2016). Konsep Dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Ilmiah*, 1(1), 21–28.
- Yuwono, M. R., Aribowo, E. K., Firmansah, F., & Indrayanto, B. (2020). Pelatihan Anbuso, Zipgrade, dan Google Form Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49–61.

Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi

ORIGINALITY REPORT

17%	%	17%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Wahyudi Wahyudi, Dwi Avita Nurhidayah, Sumaji, Dita Febriyanti. "PELATIHAN PEMANFAATAN NEARPOD SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MI MUHAMMADIYAH PONOROGO", Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022
Publication 1%

- 2** Rudi Rudi, Niken Septantiningtyas. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO", Tafáqqh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2021
Publication 1%

- 3** Muhammad Farhan Maulana, Nurhayani Nurhayani. "Analisis Sikap Pustakawan dalam Berinteraksi dengan Pemustaka Perpustakaan Sekolah Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023
Publication 1%

4

Rizki Wahyuningtyas, Bambang Suteng Sulasmono. "Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020

Publication

1 %

5

Siti Solikah, Nurhanurawati Nurhanurawati. "Efektivitas Penggunaan Google Suite For Education Selama Masa Pandemi Covid-19 Di STKIP Al Islam Tunas Bangsa", Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 2021

Publication

1 %

6

Mohammad Arifana. "MENJAGA KUALITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MASA COVID 19", Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021

Publication

1 %

7

Dewi Rahmawaty, Nadiroh Nadiroh, Achmad Husen, Agung Purwanto. "MERAJUT SEBAGAI KEGIATAN BARU UNTUK TERAPI MENGURANGI KECEMASAN SELAMA MASA PANDEMI COVID", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021

Publication

1 %

8

Muhammad Anas Maarif, Siti Lailatul Muarofah, Godlif Sianipar, Ahmad Hariyadi, Shakila Kausar. "Implementation of PAI Learning Design in Developing Religious

1 %

Tolerance in Public High Schools", Tafkir:
Interdisciplinary Journal of Islamic Education,
2023

Publication

9

Assama Samantragool, Noor Amirudin.
"PEMANFAATAN APLIKASI ZOOM DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA
KELAS VII SMP SASNAVIDYA SCHOOL",
TAMADDUN, 2022

Publication

1 %

10

Beatrix Tomasila, Sarlota Singerin.
"PENGUATAN KAPASITAS GURU BERBASIS
MANAJEMEN PEMBELAJARAN", German für
Gesellschaft (J-Gefüge), 2023

Publication

1 %

11

Oktamaroza Oktamaroza, Amirul Mukminin,
Syahrial Syahrial. "PROBLEMATIKA GURU
TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU BERBASIS DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 206/IV KOTA JAMBI", Jurnal
Pendidikan Tematik Dikdas, 2021

Publication

1 %

12

Layyina Mawarda Awalia, Ika Ari Pratiwi,
Lintang Kironoratri. "Analisis Penggunaan
Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat

<1 %

Belajar Siswa di Desa Karangmalang", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

13

Rianita Simamora, Eva Margaretha Saragih. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa", JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC, 2021

Publication

<1 %

14

Ninah Wahyuni Amaliah, Erni Rismawanti, Hamran Hamran. "Persepsi Peserta Didik Terhadap Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 13 Watampone", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021

Publication

<1 %

15

Meilina Durrotun Nafisa, Ruqqoyah Fitri. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Lembaga PAUD", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2023

Publication

<1 %

16

Sopi Saniah Trilani, Eyus Sudihartinih. "Analisis Kebutuhan Video pada Pembelajaran Matematika Mahasiswa Calon Guru di Masa Pandemi Covid-19", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2022

Publication

<1 %

17

Fathurrahman Fathurrahman. "Efektifitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting di Tengah Wabah Covid-19", Education Journal : Journal Educational Research and Development, 2022

Publication

<1 %

18

Melinda Widyadana Dwi Pramesti. "Online Learning Strategy Of MTs Muhammadiyah 1 Taman During Pandemic Covid 19", Proceedings of The ICECRS, 2021

Publication

<1 %

19

Juhardi Juhardi, Amirullah Amirullah. "Efektivitas Media Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Keanekaragaman Biota Perairan", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2022

Publication

<1 %

20

Fajar Heryadi. "PENGUNAAN GOOGLE FORMS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMK NEGERI 2 KETAPANG", SWADESI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah, 2021

Publication

<1 %

21

Hutomo Atman Maulana. "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan

<1 %

antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

22

Nur Asiyah, Yusnar Yusnar, Sobrul Laeli. "KURIKULUM BUDAYA KEISLAMAN DI SEKOLAH ALAM", TADBIR MUWAHHID, 2019

Publication

23

Yulistina Nur DS. "Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Berbasis Powerpoint pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

24

Cornelia Susanty Maitimu, Jolanda Tomasouw, Patresia Silvana Apituley. "The Effectiveness of The Online Learning Medium Google Classroom on The Learning Outcome", J-EDu: Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht, 2021

Publication

25

Eka Aprilia Rahayu Putri, Ni'matush Sholikhah. "Perbedaan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Platform Whatsapp Group dan Google Meet Pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

26

Fahrudin Fahrudin, Berlian Ayu Pertiwi. "Evaluasi Pelaksanaan Program Remedial

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Online di Sekolah Menengah Atas", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

27

Alfi Nur Hidayati, Muhlasin Amrullah. "Learning Strategies at MI Muhammadiyah 1 Sedayulawas During Covid-19 Pandemic", Proceedings of The ICECRS, 2021

Publication

<1 %

28

Eko Setyo Purwanto, Danielson, Khawen Flawrenxius, Bryan Anderson, Azani Cempaka Sari. "Students Experience Testing in the Implementation of the "Gather Town" Meeting Platform as an Alternative Learning Media other than Zoom Cloud Meeting Application", 2022 4th International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS), 2022

Publication

<1 %

29

Fikri Firmansyah, Muhamad Taufik Bintang Kejora, Akil Akil. "Studi Analisis Pemanfaatan Whatsapp dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak pada Siswa Madrasah Aliyah", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

30

Luluk Humairo Pimada, Muhammad Afif Amrulloh. "PENERAPAN MEDIA ELEKTRONIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB", Lahjah

<1 %

31

Muh. Amiruddin Salem, Fajeri Arkiang.
"Pemanfaatan Internet sebagai Sumber
Belajar untuk Meningkatkan Prestasi
Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada
Mahasiswa Jurusan P.IPS FTIK UIN Maliki
Malang)", remik, 2020

Publication

<1 %

32

Sabina Sarini, Aminuyati Aminuyati, M. Basri.
"MANAJEMEN PEMBELAJARAN EKONOMI
DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA GURU
EKONOMI KOTA SINTANG", Jurnal Pendidikan
dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2022

Publication

<1 %

33

Berliana Khofifah Febriyanti, Muhlasin
Amrullah. "Implementation of Learning
Strategies for SD Muhammadiyah 1 Krian
During the Covid 19 Pandemic", Proceedings
of The ICECRS, 2021

Publication

<1 %

34

Fika Irmada, Ika Yatri. "Keefektifan
Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting
di Masa Pandemi bagi Mahasiswa", Jurnal
Basicedu, 2021

Publication

<1 %

35

Muh Fitrah, Ruslan Ruslan. "Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

<1 %

36

Swasti Maharani, Majid Majid, Wachidatul Linda Yuhanna. "Wisata Barokah : Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di RA Al-Ikhlas Mantren", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

37

Wulan Ndari, Dian Hidayati, Linda Patmasari, Chervony Chervony. "Persepsi Guru dalam Implementasi SIM Berbasis Sekolah", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023

Publication

<1 %

38

Y Suryani, A R Ningrum, N Hidayah, N R Dewi. "The effectiveness of blended learning-based scaffolding strategy assisted by google classroom toward the learning outcomes and students' self-efficacy", Journal of Physics: Conference Series, 2021

Publication

<1 %

39

Dwi Muthia Ridha Lubis, Amiruddin Siahaan, Salminawati Salminawati. "Penerapan Religious Culture Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dan Shalat Dhuha Di

<1 %

40

Erna Lisnawati, Arie Purwanto. "Analisis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Secara Daring Mata Pelajaran Matematika Siswa MTs Muhammadiyah Srumbung", FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2022

Publication

<1 %

41

Gathot Unggul Pratama Wisnu Bomantara, Zulherman Zulherman. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing-prompting terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

42

Hidayati Suhaili, Yuhasnil Yuhasnil, Sri Mulyani. "Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran PPKN", IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education, 2021

Publication

<1 %

43

Rika Novita, Desi Sukenti. "The Effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) Learning Method on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Lessons at

<1 %

School", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023

Publication

44

Risdoyok Risdoyok. "SOLUSI DARI PROBLEMATIK PROSES PEMBELAJARAN SELAMA COVID-19 DI SMPI AL ISHLAH BUKITTINGGI", Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022

Publication

<1 %

45

Tut Nyadin, Salamah Agung, Evi Sapinatul Bahriah. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Kimia", Jambura Journal of Educational Chemistry, 2023

Publication

<1 %

46

Vilzha Syafina, Hepsi Nindiasari, Yuyu Yuhana. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Daring untuk Mencapai Student Wellbeing di SMP Kabupaten Serang", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2022

Publication

<1 %

47

Zuni Mitasari, Yuswa Istikomayanti, Rudy Setiawan. "PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI: PERSEPSI DAN FAKTOR PENENTU", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2021

Publication

<1 %

48

Atikah Aristia, Sri Kartikowati, Daeng Ayub Natuna. "The Effectiveness of mobile learning media using Smart Apps Creator on Economic subjects", *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2023

Publication

<1 %

49

Eko Kuntarto, Muhammad Sofwan, Nurlaili Mulyani. "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar", *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 2021

Publication

<1 %

50

Hesty Kumala Sani, M. Giatman, Ernawati Ernawati. "Manajemen Siswa selama Pandemi Covid-19", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2021

Publication

<1 %

51

Ita Ayu Rianawati. "Peningkatan Hasil Belajar Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Dengan Media Lingkungan Sekolah", *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 2020

Publication

<1 %

52

Nurdin Nurdin, Laode Anhusadar. "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020

<1 %

53

Boy Indrayana, Ali Sadikin. "Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19", Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 2020

Publication

<1 %

54

Mila Noviana, Sukardi Sukardi, Ni Made Novi Suryanti. "Learning Process during Covid-19 Pandemic from Various Variables in Senior High School", SAR Journal - Science and Research, 2020

Publication

<1 %

55

Novi Ayu Kristiana Dewi, Bernaditha Herindri Samodera Utami, Suhono Suhono. "ANALISIS PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI KELAS MAYA DALAM PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI BERBAGAI PERSPEKTIF", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2022

Publication

<1 %

56

Nur Kholifah, Supriyadi Supriyadi, Suwarjo Suwarjo. "Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar", Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On